

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat dusun tanah mengenai terapi zikir berbeda-beda. Banyak dari masyarakat yang menerapkan terapi zikir dan sembuh dari sakitnya. Dilihat dari perilaku masyarakat dusun tanah setelah menjalani terapi zikir. Masyarakat dusun tanah lebih tenang dalam mengolah emosi menjadi stabil dan tidak mudah sakit. persepsi masyarakat didasari oleh tiga aspek yaitu pertama, kognisi yang berasal dari pengalaman, pandangan, cara berpikir, serta harapan masyarakat dalam mengamalkan terapi zikir. Kedua, afeksi dimana menyangkut keadaan emosi masyarakat dusun tanah yang dapat merasakan perubahan emosi setelah menerapkan terapi zikir. Ketiga, konasi atau psikomotor yang dapat mempengaruhi sikap, perilaku, aktivitas, dan motivasi masyarakat dusun tanah saat secara rutin mengamalkan terapi zikir.
2. Penerapan terapi zikir sudah dikenalkan oleh orang tua dari umur 6 tahun. Dengan melakukan terapi zikir masyarakat akan merasakan ketenangan. Ketika hati dan pikiran sudah tenang maka rasa sakit yang ada di tubuh perlahan menghilang. Hal ini juga dirasakan masyarakat saat menerapkan terapi zikir. Selain hati dan pikiran menjadi tenang tubuh jadi lebih sehat

dan rileks dalam melakukan aktivitas. Penerapannya dengan cara wudhu kemudian duduk bersila, lalu tarik nafas sedalam-dalamnya, disela-sela menahan nafas dibarengi dengan mengucap dalam hati kalimat Allah Allah dengan jumlah sebanyak-banyaknya atau berjumlah ganjil. Setelah itu ditiupka ke telapan tangan, kemudian diusap keseluruh tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki.

## **B. Saran**

berdasarkan temuan data dan observasi lapangan, peneliti ingin memberikan saran dan masukan kepada emangku kepentingan, antara lain :

1. Bagi masyarakat diharapkan semakin semangat dan giat dalam menerapkan terapi zikir, pola hidup sehat dan beribadah kepada Allah SWT. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan ketaatan dalam menjalankan kebaikan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada beberapa aspek lain dari topik yang sama. Saran ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dan untuk membandingkan penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan datang.